

**KEBIJAKAN POLITIK MAHMOUD AHMADINEJAD
PERIODE 2005-2009**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disusun Oleh:

Deko Hartoni
NIM. 08120035

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deko Hartoni
NIM : 08120035
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ Kebijakan politik Mahmoud Ahmadinejad Periode 2005-2009 ” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada Saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Penulis



Deko Hartoni

NIM: 08120035

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

KEBIJAKAN POLITIK MAHMOUD AHMADINEJAD PERIODE 2005-2013

Yang ditulis oleh:

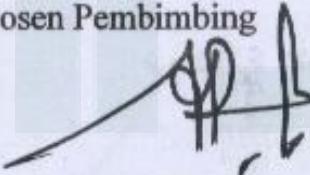
Nama : Deko Hartoni
NIM : 08120035
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 1989031010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 2050 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

KEBIJAKAN POLITIK MAHMOUD AHMADINEJAD PERIODE 2005-2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DEKO HARTONI

NIM : 08120035

Telah dimunaqosahkan pada : **Jum'at, 14 Agustus 2015**

Nilai Munaqosah : **B+**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum
NIP 19630306 198903 1 010

Pengaji I

Dr. H. Muhammad Wildan, M.A.
NIP 19710403 199603 1 001

Pengaji II

Drs. Sujadi, MA
NIP 19701009 199503 1 001



MOTTO

*“hadapilah semua permasalahan itu dengan
sabar dan tawaqal, krna semua masalah itu
pasti da solusi nya”*



PERSEMPAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini saya persembahkan

Kepada:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Bapak Irwadi, ibu Hanah dan seluruh keluarga besarku

Yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Terima kasih atas dukungan dan doanya yang tak pernah putus selalu
mendoakan

Ananda

Hanya dengan rahmat dan hidayah Allah, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

ABSTRAK

Setelah Mahmoud Ahmadinejad terpilih sebagai presiden, Iran kembali menjadi pembicaraan dunia internasional. Sebagai konservatif garis keras yang berpegang teguh pada nilai-nilai dan semangat revolusi. Pemikiran politik Mahmoud Ahmadinejad yang direalisasikan pada kebijakan-kebijakan politik yang radikal, revolusioner dan populis. Karena pemikiran politik-nya tersebut, Iran dibawah kepemimpinan Ahmadinejad periode (2005-2009) dijatuhi embargo yang lebih berat dari Amerika dan sekutu-nya, meskipun kondisi internal negeri para Mulla tersebut terisolasi, namun dibawah kepemimpinan Mahmoud Ahmadinejad Iran mampu bertahan di tengah tekanan dan isolasi politik maupun ekonomi internasional. Sehingga penulis tertarik meneliti **“Kebijakan Politik Mahmoud Ahmadinejad Priode 2005-2009”**. Karana penulisan ini mengenai sejarah politik maka penulis menggunakan pendekatan ilmu politik. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teori-teori: Kepemimpinan). Tipe dan Gaya Kepemimpinan). Ideologi Politik). Pemikiran Politik). Konsepsi Kebijakan Luar Negeri

Penelitian ini menggunakan metode historis, yakni proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Poin-poin penting yang ditulis dan dipaparkan sesuai dengan bentuk, kejadian, suasana dan masanya. Upaya merekonstruksi masa lampau dari obyek yang diteliti itu ditempuh melalui metode sejarah dan menggunakan penelitian deskriptif analisis, yaitu memaparkan kebijakan politik Iran di era Ahmadinejad priode pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: 1) heuristik, 2) verifikasi atau kritik sumber, 3) interpretasi, dan 4) historiografi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, situasi politik Iran sebelum Ahmadinejad diwarnai dengan revolusi, yaitu revolusi yang dipimpin oleh Ayatollah Imam Khomeini yang menggulingkan pemerintahan Syah Reza Pahlevi yang telah berkuasa selama 25 tahun lebih. Karir politik Ahmadinejad yang pertama ialah ketika awal-awal peperangan Iran-Irak, ketika itu Ahmadinejad menjabat sebagai kepala distrik Maku, Gaya kepemimpinan Ahmadinejad adalah Demokratis meskipun Ahmadinejad lebih di kenal sebagai presiden radikal yang tidak mengenal kata kompromi, Berbagai kebijakan politik Ahmadinejad selama memimpin Iran, menimbulkan kontroversi dan berdampak pada kehidupan sosial ekonomi Iran, berikut kebijakan-kebijakan politik Ahmadinejad: 1) kebijakan program nuklir damai, 2) kebijakan mempererat hubungan dengan negara Muslim, 3) kebijakan mempererat hubungan dengan negara non-Muslim, 4) kebijakan politik bidang sosial-ekonomi.

Kata Kunci: Kebijakan Politik, Mahmoud Ahmadinejad, Iran

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga menghantarkan sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada sang revolusioner sejati Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut setia-nya, yang telah menyiarkan Agama Islam dengan penuh pengorbanan tanpa mengenal lelah serta mengeluarkan manusia dari alam kegelapan menuju alam penuh cahaya

Skripsi yang berjudul “KEBIJAKAN POLITIK MAHMOUD AHMADINEJAD PERIODE 2005-2009” Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan politik di masa pemerintahan presiden Iran pada masa Mahmoud Ahmadinejad. Pada realita-nya proses penulisan skripsi ini tidaklah semudah yang dibayangkan

Terselesaikannya skripsi ini bukanlah semata-mata karena penulis, melainkan atas bantuan berbagai pihak. Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada pembimbing saya, Prof. Dudung Abdurrahman M. Hum yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikannya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam dan Dosen Pembibing Akademik dan seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah

membantu penulis dalam proses perkuliahan selama ini. Dan tidak lupa kepada seluruh karyawan yang berada di ruang lingkup Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada teman –teman :

1. Anak-anak HMI yang berada di ruang lingkup UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
2. Anak-anak asrama Sumatera Selatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran selalu penulis harapkan.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Deko Hartoni

NIM: 08120035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM NEGARA IRAN.....	17
A. Profil Negara Iran.....	17
1. Sistem Pemerintahan Iran	18
a. Pemimpin Agung	20
b. Eksekutif	20
c. Majelis wali	20
d. Majelis kebijaksanaan	21
e. Parlemen.....	21
f. Kehakiman	21
g. Majelis Ahli / Dewan Ahli	22

h. Dewan Kota	22
B. Sejarah Revolusi Iran	23
C. Iran Pasca Revolusi	24
 BAB III BIOGRAFI MAHMOUD AHMADINEJAD	 26
A. Masa kecil dan pendidikan Mahmoud Ahmadinejad	26
B. Karir politik Mahmoud Ahmadinejad	28
C. Ahmadinejad sebagai Prisiden Iran	31
D. Gaya Kepemimpinan Ahmadinejad	35
 BAB IV KEBIJAKAN POLITIK AHMADINEJAD	 37
A. Kebijakan Program Nuklir	37
1. Sejarah Program Nuklir Iran	37
2. Program Nuklir Iran di Era Ahmadinejad	39
3. Pandangan Mahmoud Ahmadinejad Terhadap Program Nuklir	41
B. Kebijakan Dengan Negara Muslim	47
C. Kebijakan Dengan Negara non- Muslim	50
D. Kebijakan Politik Bidang Sosial-Ekonomi	61
 BAB V PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar negara Islam di era modern saat ini sedang berada dalam dominasi negara Barat. Setelah invasi AS dan sekutunya ke Afghanistan dan runtuhnya Irak di bawah rezim Saddam Hussein pada tahun 2003, sebagian besar masyarakat Muslim menganggap bahwa Islam sudah ditaklukan oleh kekuatan imperial negara Barat dan negara Muslim tidak lagi memiliki kekuatan untuk melawan. Akibat dari hal tersebut, dunia Islam saat ini sedang berada dalam cengkraman dominasi Barat, ironisnya hanya beberapa saja pemimpin dunia Islam yang berani bersuara menentang, seperti; Muamar Khadafi presiden Libya, dan Mahathir Mohamad PM Malaysia.

Serbuan dan dominasi AS berikut sekutunya (Barat) membuat mereka yang berani melawan sedikit demi sedikit kehilangan tajinya dan lebih parah lagi ada yang digulingkan secara ilegal seperti Saddam, saat ini Khadafi sudah mengalami nasib yang sama dengan Saddam. Namun ditengah keterpurukan mental dan krisis kepercayaan diri yang melanda dunia Islam, hadirlah sebuah sosok, yang dia dengan bangga menyebut dirinya sebagai ‘pelayan rakyat’, yang mampu menaikkan kembali kondisi mental dan daya juang umat Islam, dengan menjadikan Islam sebagai model kepemimpinannya, yaitu Mahmoud Ahmadinejad.

Mahmoud Ahmadinejad (selanjutnya; Ahmadinejad) adalah presiden Iran, negara teokratik dengan Islam sebagai agama mayoritas dan Syiah sebagai

mazhab resminya, dan negara yang dijuluki negri para *Mullah*.¹ Ahmadinejad menganggap umat Islam harus mengakhiri dominasi dan hegemoni Barat. Ia beranggapan bahwa sudah saatnya Islam untuk bangkit dari keterpurukan dan mengejar berbagai ketertinggalannya, tentunya dalam berbagai bidang, dan Ahmadinejad ingin menjadikan Iran sebagai kepala gerbong lokomotif kebangkitan Islam. Ini tentunya bukanlah hal yang mudah namun Ahmadinejad mencoba membuktikannya melalui berbagai kebijakan, pandangan serta statemennya ketika dia menjabat sebagai presiden Iran.

Ahmadinejad mengawali masa kepresidenannya dengan melakukan perpaduan populisme dan nasionalisme religius. Setelah terpilih sebagai presiden Iran yang keenam, pada statement publik pertamanya, di acara Radio Republik Islam Iran, Ahmadinejad menyatakan ingin menciptakan Iran sebagai model pemerintahan yang maju, modern, dan islami.

Model pemerintahan seperti ini menurut Ahmadinejad harus berpijak pada manajemen kerja yang kuat, professional, bebas korupsi, dan favoritisme politik. Sejak itulah setumpuk masalah negara Iran yang harus dia selesaikan.² Dalam pidato pengukuhanya sebagai presiden Iran di Husayniyyah Imam Khomeini, Ahmadinejad kembali menekankan empat prioritas pemerintahannya: memenuhi rasa keadilan, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan rakyat kecil, melayani semua lapisan massa, dan meraih kemajuan material dan moral bagi negara dan bangsa.

Berpijak pada budaya Islam yang murni dan memerhatikan semua kebutuhan rakyat bawah, pemerintahan baru Ahmadinejad menempatkan

¹Mullah adalah sebutan untuk para ulama di Iran.

² Muhsin Labib, dkk. *Ahmadinejad, David DitengahAngkara Goliath Dunia* (Jakarta: Mizan, 2006), hlm. 154.

pelaksanaan keadilan di semua bidang, kesetaraan dalam memperoleh kesempatan, pemberantasan kemiskinan, dan pelenyapan diskriminasi administratif dan korupsi sebagai agenda utamanya.³ Sebagai bukti komitmennya terhadap keadilan sosial dan kesiapannya menggebrak elit berkuasa Iran, Ahmadinejad menyatakan bahwa dia akan menerapkan sejumlah kebijakan yang telah diambilnya sejak menjabat sebagai walikota Teheran untuk meredam dampak pengangguran massal dan melambungnya harga barang dan jasa, salah satunya adalah penetapan PPN baru kepada kelompok kaya.⁴

Kebijakan ekonomi, bagian pertama legislasi Ahmadinejad yang muncul dari pemerintahannya yang baru terbentuk adalah dana 12 triliun rial (sekitar 1,3 miliar dollar) yang disebut dana belas kasih Reza. Dengan membuka sumbatan hasil minyak yang sangat besar, pemerintahan Ahmadinejad mengklaim bahwa dana ini digunakan untuk membantu anak muda mendapatkan pekerjaan dan membantu menyelenggarakan pernikahan mereka dan juga membantu dalam membeli rumah mereka.

Berkenaan dengan maraknya bank swasta di Iran, Ahmadinejad secara blak-blakan mengecam kebijakan swastanisasi bank yang dicanangkan bapak pembangunan Iran, Hasyemi Rafsanjani dan dikukuhkan oleh pahlawan reformasi 1997 Muhammad Khatami. Menurutnya, sekarang ini bank-bank swasta itu sama sekali tidak punya peran positif atau konstruktif dalam perekonomian, sebaliknya malah memberikan peran destruktif. Pengauditan sejumlah kelembagaan tinggi

³*Ibid.*, hlm. 156.

⁴*Ibid.*, hlm. 159.

dan tertinggi negara, termasuk kantor pimpinan tertinggi Iran yang selama ini dianggap tabu untuk dibicarakan apalagi diaudit.⁵

Memajukan sektor industri serta bidang Sains dan Teknologi, merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi negaranya. Dia menganggap penggabungan kedua bidang ini akan memacu pertumbuhan negara Iran baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek serta akan menjadikan Iran sebagai negara maju dan ini akan berdampak pada naiknya posisi politik Iran di kancah internasional.

Salah satu implementasi kebijakannya adalah program nuklir damai. Pada tanggal 11 Januari 2006, Ahmadinejad mengumumkan bahwa Iran akan segera mengembangkan teknologi nuklir damai. Dia juga menekankan bahwa pembuatan bom atom nuklir bukanlah kebijakan pemerintahannya, dia juga menambahkan sebuah bangsa yang mempunyai budaya, logika dan peradaban tidak butuh senjata nuklir. Negara-Negara yang mencari senjata nuklir adalah negara yang ingin memecahkan semua masalah dengan menggunakan kekuatan dan memiliki keterbelakangan pemikiran.⁶

Pada perkembangannya, program nuklir Iran mengalami kemajuan yang sangat pesat, terbukti dengan kemampuan reaktor Iran melakukan pengayaan uranium, sehingga mampu menyempurnakan *fuel cycle* nuklir secara laboratoris sampai mampu menghasilkan listrik dan juga hasil pengayaan ini bisa digunakan untuk berbagai macam riset baik di bidang kedokteran maupun juga pertanian.

⁵*Ibid.*, hlm. 163-164.

⁶ Mahmoud Ahmadinejad. *Ahmadinejad Menggugat! Republik Islam Iran Mematahkan Arogansi Amerika & Israel*, cet I(Jakarta; Zahrah, 2008), hlm. 42.

Hal ini memperkuat posisi Iran di kawasan timur tengah sebagai sebuah negara yang maju.

Kemajuan yang dicapai Iran khususnya mengenai kebijakan nuklirnya mendapat dukungan dari berbagai negara, seperti Rusia, Cina, Venezuela, Kuba, Korea Utara, 114 negara non-blok, dan beberapa negara lainnya.⁷ Namun di sisi lain banyak juga negara-negara yang tidak suka dengan apa yang telah dicapai oleh Iran, seperti Amerika, Inggris, Prancis, Jerman, Israel, dan beberapa negara lainnya, dengan berbagai alasan.

Tekanan-tekanan yang dilakukan negara-negara Barat, memaksa Iran menjalin hubungan persahabatan dengan beberapa negara maju seperti Rusia dan Cina. Iran juga menjalin persahabatan yang cukup erat dengan negara-negara dunia ketiga seperti, Venezuela, Indonesia, Brazil, Nikaragua, Korea Utara dengan meningkatkan intensitas perdagangan di antara negara-negara sekutu. Iran juga berkomitmen memperbaiki dan meningkatkan hubungan dengan negara-negara kawasan Timur Tengah seperti Arab Saudi, Kuwait, Libanon, Suriah dan Palestina, dan lain sebagainya.⁸

Ahmadinejad adalah seorang revolusioner dalam pengertian ini menyangkut saat dia menyatakan bahwa rezim penjajah Yerussalem (Zionis) akan lenyap dari halaman sejarah. Menurut Ahmadinejad, satu-satunya solusi adalah kembali ke peta dunia sebelum tahun 1948, sebelum negara baru dengan penduduk baru yang bernama Israel itu muncul. Seandainya imigrasi kaum Yahudi ke tanah Palestina

⁷ Adel El-Gogary. *Ahmadinejad: The Nuclear Savior Of Tehren Sang Nuklir Membidik Hegemoni AS dan Zionis*—cet II—(Jakarta; Pustaka Iman, February, 2008), hlm. 143.

⁸*Ibid.*, hlm 85-116.

ini karena alasan Holocaust⁹(*Holocaust* berasal dari bahasa Yunani; *holokauston* yang berarti “persembahan pengorabanan yang sepenuhnya terbakar”)¹⁰ yang terjadi di Eropa, maka sebaiknya bangsa Eropa bertanggung jawab dan berbelas kasih memberikan sebagian tanah mereka untuk kaum Yahudi di Jerman, Austria, atau belahan negara lain di benua Eropa.¹¹

Pada Desember 2005, Ahmadinejad menyerang undang-undang yang di berlakukan oleh negara-negara Eropa yang melarang siapapun menolak kejadian Holocaust. Katanya kendatipun dia tidak tahu apakah Holocaust itu dan sampai sejauh mana rincian kejadiannya, atau apakah ia benar-benar terjadi atau tidak. Negara-Negara Eropa haruslah mengganti kesalahan mereka kepada kaum Yahudi dengan memberikan tanah mereka untuk mendirikan negara Yahudi di Eropa (Jerman, Austria, atau Negara-Negara lain), Amerika Serikat, Kanada, atau Alaska ketimbang bangsa Palestina yang tidak berdosa harus menanggung kejahatan tersebut.¹²

Kebijakan dan pemikiran politik Ahmadinejad, pada satu sisi menempatkan dirinya secara individu dan negaranya sebagai musuh bagi lawan politik dan negara-negara yang ingin menancapkan hegemoni di Timur Tengah terutama bagi Amerika Serikat dan sekutunya. Pada sisi lain melalui berbagai macam kebijakan dan statmennya Ahmadinejad membangkitkan kembali semangat juang umat

⁹*Holocaust* adalah sebuah peristiwa pembantaian kaum Yahudi oleh Nazi Jerman yang dipimpin oleh Hitler ketika Perang Dunia II terjadi 1939-1945.

¹⁰ Mirza Maulana as-Rusydi, *Mahmoud Ahmadinejad; Singa Persia Vs Amerika Serikat*, (Yogyakarta; Garasi, 2007), hlm. 117

¹¹Dina Y. Sulaeman. *Ahmadinejad On Palestine: Perjuangan Nalar dan Jiwa Seorang Presiden Untuk Palestina*—cet I—(Jakarta; Pustaka Iman, Juni, 2008), hlm. 23-24.

¹²Muhsin Labib, dkk. *Ahmadinejad, David Ditengah Angkara Goliath Dunia*, hlm. 172.

Islam, dan menaikkan posisi dunia Islam umumnya dan Iran khususnya yang membuat dia mendapat dukungan dari negara-negara maju, seperti Rusia, Cina dan lainnya serta dicintai oleh rakyatnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji secara terperinci mengenai, kebijakan-kebijakan politik yang dilakukan oleh Ahmadinejad selama memimpin Iran pada periode 2005-2009 berikut dengan konsekuensi-konsekuensi yang harus dihadapi atas kebijakan yang diambilnya. Oleh karenanya penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang, **“Kebijakan Politik Mahmoud Ahmadinejad Periode 2005-2009”** tersebut.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada kebijakan politik Ahmadinejad selama menjabat sebagai presiden Iran periode 2005-2009, kebijakan-kebijakan yang dimaksud meliputi : kebijakan nuklir, sosial ekonomi dan hubungan luar negeri Iran dengan negara-negara muslim maupun non-muslim.. Adapun masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana situasi politik Iran sebelum kepemimpinan Ahmadinejad?
2. Bagaimana karir politik Ahmadinejad dan gaya kepemimpinannya di Iran periode 2005 – 2009?
3. Bagaimana kebijakan politik Ahmadinejad periode 2005-2009 tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui situasi politik Iran sebelum kepemimpinan Ahmadinejad
2. Mengetahui karir politik dan Gaya kepemimpinan Ahmadinejad selama menjabat sebagai Presiden Iran periode 2005-2009.
3. Menjelaskan dampak dari kebijakan-kebijakan politik Ahmadinejad.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut;

1. Memberikan wawasan yang luas tentang negara Iran pada masa kepemimpinan Ahmadinejad
2. Memberikan manfaat bagi penulis dan para pencinta studi penelitian sejarah dalam rangka pengembangan sejarah Islam umumnya dan khususnya di Iran.
3. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan perbandingan bagi penulis selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa pustaka yang telah membahas mengenai *Mahmoud Ahmadinejad* baik mengenai biografi, pemikiran politik, dan gaya kepemimpinannya yang dapat dijadikan perbandingan dalam proses penulisan karya ilmiah ini, di antaranya;

Buku yang berjudul *Ahmadinejad Kisah Rahasia Sang Pemimpin Radikal Iran-diterjemahkan dari Ahmadinejad, The Secret History of Iran's radikal Leader.*

Buku ini ditulis oleh seorang wartawan di Iran yaitu Kasra Naji. Dalam buku ini Kasra Naji menjelaskan seluk-beluk kehidupan Ahmadinejad, selain itu buku ini memuat juga berbagai kebijakan yang diambil Ahmadinejad serta juga memuat

berbagai kritikan dan dampak negatif dari kebijakan Ahmadinejad, bahkan buku ini bisa dikatakan sebagai ‘penyeimbang’ artinya buku ini mengandung hal-hal yang berlawanan dengan buku-buku sebelumnya.

Riza Sihbudi dengan karyanya yang berjudul “Menyandra Timur Tengah 2007”, buku tersebut banyak mengulas berbagai dinamika politik yang terjadi di Timur Tengah, mulai dari campur tangan negara-negara Barat samapai dengan hegemoni yang ditancapkan oleh Amerika Serikat beserta sekutunya. Dalam buku tersebut dibagi dalam XI bab, salah satu bab yang dapat dijadikan acuan adalah bab III mengenai “Syiah dan Revolusi”, seperti diketahui bahwa 90% warga Iran adalah pengikut syiah yang meyakini konsep *Imamah* (kepemimpinan agama dan politik).

E. Landasan Teori

Penelitian ini mengenai sejarah politik, yaitu: Berkenaan dengan kepemimpinan seorang tokoh Ahmadinejad sebagai presiden Iran. Oleh karena itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan ilmu politik: Berdasarkan pendekatan ini penelitian selanjutnya mangacu kepada teori-teori berdasarkan konsep-konsep sebagai berikut.

1. Kepemimpinan

Pemimpin memiliki definisi yang berbeda dengan kepemimpinan. Seorang pemimpin adalah seorang yang memiliki kewenangan mengatur orang lain untuk mencapai tujuan organisasi, berperan aktif dan selau ikut campur tangan dalam segala masalah kebutuhan anggota kelompok. Kepemimpinan

merupakan suatu proses saling mempengaruhi, terjadi di antara orang-orang yang menginginkan perubahan signifikan untuk mencerminkan tujuan bersama oleh pemimpin dan pengikut (bawahan). Hubungan dan pengaruh dari pemimpin dan pengikut merupakan hubungan timbal balik tanpa paksaan.

Memahami teori-teori kepemimpinan sangat besar artinya untuk mengkaji sejauhmana kepemimpinan dalam suatu organisasi telah dapat dilaksanakan secara efektif serta menunjang produktifitas organisasi secara keseluruhan. Seorang pemimpin harus mengerti tentang teori kepemimpinan agar nantinya mempunyai referensi dalam menjalankan sebuah organisasi.

Analisis ilmiah tentang kepemimpinan berangkat dari pemasatan perhatian pemimpin itu sendiri. Teori sifat berkembang pertama kali di Yunani Kuno dan Romawi yang beranggapan bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukan diciptakan yang kemudian teori ini dikenal “The Greatma Theory”. Dalam perkembangannya, teori ini mendapat pengaruh dari aliran perilaku pemikir psikologi yang berpandangan bahwa sifat-sifat kepemimpinan tidak seluruhnya dilahirkan akan tetapi juga dapat dicapai melalui pendidikan dan pengalaman. Sifat-sifat itu antara lain: sifat fisik, mental dan kepribadian.

2. Tipe dan Gaya Kepemimpinan

Kartini Kartono menjelaskan bahwa tipe kepemimpinan terbagi atas:¹³

a. Tipe Kharismatik

Tipe ini mempunyai daya tarik dan pembawaan yang luar biasa, sehingga mereka mempunyai pengikut yang jumlahnya besar. Kesetiaan dan kepatuhan pengikutnya timbul dari kepercayaan terhadap pemimpin itu. Pemimpin dianggap mempunyai kemampuan yang diperoleh dari kekuatan Yang Maha Kuasa.

b. Tipe Demokrasi

Tipe demokrasi mengutamakan masalah kerja sama sehingga terdapat koordinasi pekerjaan dari semua bawahan. Kepemimpinan demokrasi menghadapi potensi sikap individu, mau mendengarkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Jadi pemimpin menitik beratkan pada aktifitas setiap anggota kelompok, sehingga semua unsur organisasi dilibatkan dalam akatifitas, yang dimulai penentuan tujuan,, pembuatan rencana keputusan, disiplin.

3. Ideologi Politik

Ideologi politik merupakan himpunan nilai-nilai, ide, norma-norma, kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki seorang atau sekelompok orang. Ideologi menjadi dasar sikap terhadap kejadian dan permasalahan politik yang dihadapi serta penentu tingkah laku politik. Dasar ideologi politik adalah keyakinan akan keberadaan pola tata tertib sosial politik yang ideal.

¹³Kartini Kartono , *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1983), hlm . 55.

Ideologi tidak dapat disamakan dengan filsafat yang hanya merenung, namun memiliki tujuan bergerak dalam kegiatan dan aksi nyata. Pada perkembangannya, ideologi terpengaruh oleh kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa dalam masyarakat tempatnya berada.¹⁴

4. Pemikiran Politik

Pemikiran politik adalah bagian dari ilmu politik yang mengkhususkan diri dalam penyelidikan tentang pemikiran-pemikiran yang terdapat dalam bidang politik, sejak dari dulu di masa Yunani kuno sampai sekarang. Pemikiran politik dalam pengertian ini sangat erat berhubungan dengan sejarah, filsafat politik dan hal yang berkenaan dengan etika moralitas, maupun idealisme politik pada umumnya.

5. Konsepsi Kebijakan Luar Negeri

Kebijakan luar negeri mempunyai tiga konsep untuk menjelaskan hubungan suatu negara dengan kejadian dan situasi di luar negaranya, yaitu:

- a. Kebijakan luar negeri sebagai sekumpulan orientasi (*as a cluster of orientation*). Politik luar negeri sebagai sekumpulan orientasi merupakan pedoman bagi para pembuat keputusan untuk menghadapi kondisi-kondisi eksternal yang menuntut pembuatan keputusan dan tindakan berdasarkan orientasi tersebut. Orientasi ini terdiri dari sikap, persepsi, dan nilai-nilai yang dijabarkan dari pengalaman sejarah, dan keadaan strategis yang menentukan posisi negara dalam politik internasional.

¹⁴ Mariam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, edisi revisi Cet. X (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 45

- b. Politik luar negeri sebagai seperangkat komitmen dan rencana untuk bertindak (*as a set of commitments to and plan for action*). Dalam hal ini kebijakan luar negeri berupa rencana dan komitmen kongkrid yang dikembangkan oleh para pembuat keputusan untuk membina dan mempertahankan situasi lingkungan eksternal yang konsisten dengan orientasi kebijakan luar negeri. Rencana tindakan ini termasuk tujuan yang spesifik serta alat atau cara untuk mencapainya yang dianggap cukup memadai untuk menjawab peluang dan tantangan dari luar negeri.
- c. Kebijakan luar negeri sebagai bentuk perilaku atau aksi (*as a form of behaviour*). Pada tingkat ini kebijakan luar negeri berada dalam tingkat yang lebih empiris, yaitu berupa langkah-langkah nyata yang diambil oleh para pembuat keputusan yang berhubungan dengan kejadian serta situasi di lingkungan eksternal. Langkah-langkah tersebut dilakukan berdasarkan orientasi umum yang dianut serta dikembangkan berdasarkan komitmen dan sasaran yang lebih spesifik

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode historis, yakni proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.¹⁵ poin-poin penting yang ditulis dan dipaparkan sesuai dengan bentuk, kejadian, suasana dan masanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai penulisan sejarah. Oleh karena itu, upaya merekonstruksi masa lampau dari obyek yang diteliti itu

¹⁵ Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. terj: Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press.1983), hlm. 32.

ditempuh melalui metode sejarah dan menggunakan penelitian deskriptif analisis, yaitu memaparkan kebijakan politik Iran di era Ahmadinejad periode pertama.

Oleh sebab itu, dalam penelitian sejarah mencangkup:

1. Heuristik atau teknik mencari, mengumpulkan data atau sumber (Dokumen).¹⁶

Maka dalam hal ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan penulisan dan melakukan penelitian kepustakaan (*LibraryResearch*) dengan merujuk kepada sumber-sumber yang berhubungan dengan tema dalam skripsi ini, bisa buku-buku, majalah, koran, buletin, video, dan sebagainya.

2. Tahap selanjutnya yaitu verifikasi atau kritik sumber, di mana semua sumber-sumber telah terkumpul, selanjutnya penulis melakukan kritik dan uji terhadapnya untuk mengidentifikasi keabsahannya tentang keaslian sumber (otentiksitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.
3. Interpretasi atau penafsiran sejarah yang juga disebut dengan analisis sejarah, yaitu mencoba menguraikan sebab dan akibat kejadian tersebut. Dengan teknik interpretasi diharapkan peneliti mampu menemukan berbagai faktor penyebab dan akibat terjadinya peristiwa tersebut, dalam hal ini adalah kebijakan politik di era Ahmadinejad periode 2005-2009.
4. Fase terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.¹⁷ Tahap ini adalah rangkaian dari keseluruhan dari teknik metode

¹⁶Dudung Abdurahman. *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta; Ar Ruzz Media.1999), hlm. 64.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 76.

pembahasan. Adapun sumber pedoman yang digunakan dalam penulisan hasil penelitian ini adalah buku *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab*, dengan harapan bahwa penulisan ini tidak hanyabaik dari segi isi, tetapi juga baik dari segi metode penulisan.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini kedalam lima bab yang masing-masing saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut sistematika penulisan skripsi:

Bab Pertama : Berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua: Bab ini merupakan gambaran umum mengenai negara Iran, pada bab ini membahas profil Negara Iran, selanjutnya dipaparkan tentang sejarah revolusi Iran dan dijelaskan mengenai kondisi Iran pasca revolusi dan selanjutnya dijelaskan pula mengenai sistem pemerintahan Negara Iran.

Bab ketiga: Pada bab ini dikemukakan tentang biografi Ahmadinejad yang meliputi; masa kecil, pendidikan Mahmoud Ahmadinejad, karir politik Mahmoud Ahmadinejad, Ahmadinejad sebagai presiden Iran dan gaya kepemimpinan Mahmoud Ahmadinejad.

Bab keempat : Bab ini merupakan inti dari penelitian yang mengkaji tentang kebijakan-kebijakan politik yang diambil semasa kepemimpinan Ahmadinejad.

¹⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006*

Bab kelima: Bab penutup yang memuat dua sub-bab, yaitu kesimpulan yang merupakan pandangan penulis tentang hasil penelitian yang telah ditempuh. Saran-saran penulis kepada para akademisi yang memiliki perhatian terhadap penelitian sejarah dan peradaban Islam, terutama yang berkenaan dengan Negara Iran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Situasi politik Iran sebelum kepemimpinan Ahmadinejad diwarnai dengan revolusi, yaitu revolusi yang dipimpin oleh Ayatollah Imam Khomeini yang menggulingkan pemerintahan Syah Reza Pahlevi yang telah berkuasa selama 25 tahun lebih. Setelah wafatnya Imam Khomeini pada 1989, Iran dipimpin oleh Rafsanjani. Dalam pemilu Iran pada 1998 Rafsanjani dikalahkan oleh Sayyed Mohammad Khatami. Pada masa-masa tersebut hubungan Iran dengan negara lain terutama Amerika mengalami pasang-surut, tergantung pada figur pemimpinnya.
2. Karir politik Ahmadinejad yang pertama ialah ketika awal-awal peperangan Iran-Irak, ketika itu Ahmadinejad menjabat sebagai kepala distrik Maku. Puncak karir politik Ahmadinejad terjadi pada tanggal 24 Juni 2005, ketika itu Ahmadinejad terpilih menjadi Presiden Iran berdasarkan hasil perhitungan suara. Gaya kepemimpinan Ahmadinejad adalah demokratis, meskipun Ahmadinejad lebih dikenal sebagai presiden radikal yang tidak mengenal kata kompromi. Namun Ahmadinejad memandang dirinya sebagai pemimpin revolusioner.

3. Berbagai kebijakan politik Ahmadinejad selama memimpin Iran, menimbulkan kontroversi dan berdampak pada kehidupan sosial ekonomi Iran, berikut kebijakan-kebijakan politik Ahmadinejad;
 - a. Kebijakan program nuklir damai, meskipun Iran mengalami kemajuan di bidang teknologi dan mandiri dalam energi, namun dampak dari kebijakan ini Iran mendapatkan sanksi berupa penyitaan aset dan embargo dari Amerika Serikat dan sekutunya.
 - b. Kebijakan mempererat hubungan dengan negara Muslim, Iran mendapatkan dukungan dan keuntungan di berbagai bidang. Akan tetapi karena kebijakan ini Iran mendapat label ‘poros setan’ (*axis of evil*) dan sebagai sponsor ship kekerasan dan terorisme.
 - c. Kebijakan mempererat hubungan dengan Negara non-Muslim. Kebijakan ini menguntungkan semua pihak utamanya Iran baik di secara ekonomi maupun politik yang memperkokoh kedudukan Iran dalam percaturan politik global.
 - d. Kebijakan politik bidang sosial-ekonomi. Kebijakan ini mampu menjadi solusi atas permasalahan sosial-ekonomi warga Iran, seperti masalah kriminalitas, narkoba dan pengungsi ilegal.

B. Saran-saran

1. Perjuangan revolusioner Ahmadinejad sebagai presiden di negara Islam dalam memperjuangkan hak-hak bangsanya demi kemajuan bangsa dan agamanya. Hal ini tidaklah mudah, namun setidaknya model

kepemimpinan Ahmadinejad dapat dijadikan acuan bagi seorang pemimpin muslim.

2. Sebagai umat Islam tentunya harus mengedepankan model perjuangan Islam dan meninggalkan *westoksiasi* (taqlid buta terhadap Barat) atau bahkan dengan naifnya membungkus ideologi Barat dengan kemasan Islam dengan dalih kemodernan.
3. Bagi para pemimpin, pemuka agama, tokoh Masyarakat, dan orang-orang berpengaruh lainnya, hendaknya melihat sosok Ahmadinejad sebagai inspirasi dalam berjuang melawan kezaliman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurahman Dudung, *Metodelogi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta; Ar Ruzz Media, 1999)
- Ahmadinejad Mahmoud, *Ahmadinejad menggugat! Republic Islam Iran mematahkan Arogansi Amerika & Israel*, cet 1 (Jakarta; Zahra, 2008)
- Alcaff Muhammad, *Perang Nuklir? Militer Iran Angkatan Bersenjata Terbesar di Dunia Dengan 12 juta Personil, Siap Melibas Amerika dan Israel* (Jakarta; Zahra, 2008)
- Alhadar Smit, *Iran Tanah Peradaban; Iran The Cradleof Civilization* (Jakarta; Kedutaan Besar Republik Islam Iran, 2009)
- .Ansari. Ali M, Supermasi Iran; *proses Setan Atau Super Power Baru* (Jakarta ; Zahra, 2008)
- As-Rusd Mirza Maulana, *Mahmoud Ahmadinejad; Singa Persia Vs Amerika Serikat*, (Yogyakarta; Garasi, 2007)
- Backman Michael, *Asia Future Shock*. (Jakarta; ufukk Press. 2008)
- Dina Y, Sulaeman, *Ahmadinejad On Palestina; Perjuangan nalar dan Jiwa Seorang Perisiden Untuk Palestina* cet 1 (jakarta; pustaka Imam, juni, 2008)
- El-Gogary. Adel, *Ahmadinejad: the nuclear Savior Of Tehren Sang Nuklir Membidik Hegemoni AS dan Zionis* cet 11 (Jakarta; pustaka Imam, Febuary, 2008)
- Kartini Indriana, *Indonesia And Iran's Nuclear Issue* (Jakarta; LIPI Press, 2005)

khomaini Imam, *pemikiran politik islam dalam pemerintahan; konsep wilayah*

faqih sebagai epistemologi pemerintahan islam (Jakarta; shadra press, 2010)

Labib Muhsin,dkk. *Ahmadinejad, David di Tengah Angkara Goliat Dunia*

Mashuri Ikhwanul Kiram, *Kesederhanaan & Keberanian Ahmadinejad* (Jakarta; PT. Visi Gagas Komunika, 2007)

Musa Kazhim & Alfian Hamzah, *Iran Skenario Penghabisan* (Jakarta; Ufukk Press,2007)

Naji Kasra, Ahmadinejad; *Kisah Rahasia Sang Pemimpin Radikal* (Jakarta; PT. Gramedia, 2009)

Quirk Robert E, *Poros Setan, Kisah Empat Presiden Revolusioner; Fidel Castro, Mahmoud Ahmadinejad, Evo Morales, Hugo Chaves* (Yogyakarta; Prisma Shopie, 2007)

Saefuddin Didin, *Biografi intelektual 17 Tokoh Pemikiran Modern dan Postmodern Islam*, (Jakarta; Grasindo, 2003)

Simanjuntak . D. Danny H., *Ahmadinejad Menentang Amerika; Dari Nuklir Iran, Zionisme, Hingga Penyangkalan Holocaust* (Yogyakarta; Narasi, 2007).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

MEDIA:

AS dan Iran Mengarah Perang, Upaya Alihkan Kegagalan Di Irak, *Kompas*, Jumat, 2 Februari 2007.

AS Ancam Tangguhkan FTA Dengan Malasyia, *Republika*, Jumat, 2 Februari 2007.

Ahmadinejad Bertemu Chaves, Bersepakat Untuk Danai Proyek Menentang Dominasi AS, *Kompas*, Senin, 15 Januari 2007.

Ahmadinejad Tiba di Bagdad, Kunjungan Bersejarah dan Pertama Kali Seorang Presiden Iran, *Kompas*, Senin 3 Maret 2008

Bank Eropa Batasi Transaksi Di Iran, Diancam AS dengan Denda dan Kehilangan Bisnis, *Kompas*, Selasa 23 Mei 2006.

China Merangkul Iran, Washington khawatir SCO Menjadi Anti AS, *Kompas*, Sabtu, 17 Juni 2006.

Chaves Kunjungi Ahmadinejad, Sejumlah Perjanjian Siap Di Tandatangani, *Kompas*, Senin, 2 Juli 2007.

Iran Ancam Keluar Dari NPT, Ekspansi Program Nuklir Iran, *Republika*, rabu 2 Desember 2009.

Iran Perkaya Uranium Hingga 20%, *Republika*, Senin, 8 Februari 2010.

Iran Bangun 10 Fasilitas Lagi, Teheran Kembangkan Sistem Pertahanan Udara Sekuat Milik Rusia, *Kompas*, Selasa, 9 Februari 2010.

Israel Mungkin Serang Iran, Bush Bantah Kemungkinan Serangan Militer, *Kompas*, rabu, 14 Februari 2007.

Iran Tidak Pernah Takut, *Media Indonesia*, Sabtu, 19 Januari 2008.

Kuliah Umum Presiden Republik Islam Iran, Dr. Mahmoud Ahmadinejad. *Balai Sidang UI*, 11 mei 2006

Kekuatan Dunia Terbelah soal Nuklir Iran, Menlu Prancis dan Delegasi Israel ke Moskwa Untuk Bujuk Rusia, *Kompas*, Kamis 19 Januari 2006.

Khomeini: Senjata Nuklir haram, *Republika*, Senin 19 April 2010.

Sanksi Jilid Ketiga Untuk Iran, *Tempo*, Selasa 4 Maret 2008.

Perusaan Asing kena sanksi AS, *Media Indonesia*, Minggu 7 Januari 2007.

George Soros Ingin Tumbangkan Iran, *Kompas*, Rabu, 30 Mei 2007.

Getah kesepakatan Dengan Iran, *Tempo*, Jumat, 2 Februari 2007.

Malasyia tak Tunduk Kepada AS Soal Iran, *Kompas*, Sabtu, 3 Februari 2007.

Sengketa Nuklir, Iran dan China Teken Kontrak Minyak, *Kompas*, Sabtu, 18 Februari 2006

Rusia Serahkan Bahan Bakar Nuklir Ketiga, *Kompas*, Sabtu 19 Januari 2008.

Rusia Minta Pemungutan Suara DK PBB di tunda, *Kompas*, sabtu 23 desember 2006.

Rusia bela Nuklir Iran , Kelompok Shanghai Sepakat Tingkatkan Kerja Sama keamanan, *Kompas*, Jumat, 16 Juni 2006.

Lavrov Mendadak ke Teheran, Barat Perkeras Tekanan, China Tolak sanksi Baru DK PBB, *Kompas*, Rabu, 31 Oktober 2007.

CURRICULUM VITAE

Nama : Deko Hartoni

Tempat, tgl lahir : Beringin 10 Agustus 1986

Alamat Yogyakarta : Jl. Sidikan No 7. Umbulharjo, Yogyakarta

Alamat rumah : Jl. Dusun II, RT/RW 001 BERINGIN KEC LUBAY KAB
M.ENIM

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Irwadi

Ibu : Hana

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Beringin, Beringin (1994-2001)
2. Mts N 1 Plaju (2001-2004)
3. SMAN 1 lubai (2004-2007)
4. Masuk Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota OSIS SMAN 1 lubai (2004-2007)
2. Ketua Bidang Ekssternal HMI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga (2011-2012)
3. Ketua Bidang Ekternal HMI KORKOM UIN Sunan Kalijaga (2012-2013)
4. Ketua bidang Eksternal IKPM SUMSEL (2012-2014)